

NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *SIRKUS POHON* KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

**Oleh:
Juniati**

**Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Relevansi nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* pada pembelajaran sastra di SMA. Sumber penelitian novel ini adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata cetakan ketiga Januari 2018 PT. Bentang Pustaka Yogyakarta.

Penelitian ini difokuskan mengenai nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, relevansi nilai religius pada pembelajaran sastra di SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode kualitatif. Keabsahandata menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohonyakni*, (a) Hubungan manusia dengan Tuhan, kepercayaan kepada Tuhan, beribadah kepada Tuhan; (b) Hubungan manusia dengan manusia, peduli sesama, saling menghargai, rasa terima kasih, menghargai sesama, tolong menolong; (c) Hubungan manusia dengan diri sendiri, kejujuran, Tekad, Optimis. Kedua relevansi nilai religius dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dalam pembelajaran sastra di SMA berdasarkan KD 3.9 mengidentifikasi butir-butir penting dari buku (pengayaan) yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaannya relevansi nilai religius dalam pembelajaran merupakan menanam kepercayaan kepada tuhan, beribadah atau berdoa kepada Tuhan, dan menanam kejujuran pada diri sendiri, pada orang lain, akan mengajarkan bagaimana bersikapjujur, pedulisesama, bersikap optimis, mempunyai tekad, dan saling tolong menolong.

Kata Kunci : nilai religius, novel.

ABSTRACT

This study aims to describe the religious values contained in the Circus Tree novel by Andrea Hirata. The relevance of religious values contained in the Circus Tree novel on learning literature in high school. The source of this novel's research is the novel Sirkus Pohon by Andrea Hirata, January 3, 2018 PT. Yogyakarta Library span.

This study focused on religious values contained in the novel Circus Tree by Andrea Hirata, the relevance of religious values in learning literature in high school. Data collection is done by reading and recording techniques, while data analysis is done by qualitative methods. Keabsahan data uses triangulation methods.

The results of the study are as follows. The religious values contained in the Sirkus Pohon novel are, (a) The relationship between humans and God, trust in God, worshiping God; (b) Human relations with people, caring for others, mutual respect, gratitude, respect for others, please help; (c) Relationship between man and himself, honesty, determination, optimism. Both the relevance of religious values in the novel Circus Tree by Andrea Hirata in literary learning in high school based on Basic

Competency 3.9 indicates the important points of the book (enrichment) which read out the values and linguistic relevance of religious value in learning is to plant trust in god, worship or pray to God, and cultivating honesty with oneself, in others, will teach how to be honest, care for others, be optimistic, have determination, and help each other.

Keywords: religious value, novel.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi. Hal tersebut, sastra representasi dari cerminan masyarakat. Meskipun karya sastra bersifat imajiner, namun tetap masuk akal dan mengandung kebenaran. Karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada di dunia nyata. Karya sastra juga dapat dikatakan sebagai penciptaan kembali oleh pengarang dari suatu permasalahan yang nyata dengan bahasa sebagai media penyampaianya. Sebagai seni yang lahir dari kreatif manusia, karya sastra tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan gagasan, teori, ide atau sistem pemikiran manusia, akan tetapi harus menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan.

Sastra senantiasa menyumbangkan nilai positif bagi manusia. Hal ini lantaran anasir-anasir yang dicipta bertalian erat dengan penikmat ragawi dan rohani

manusia. Sastra lewat cara dan bentuknya menjelma memberi kenikmatan batiniah, melalui olah rasa, cipta dan karya indah di dalam sanubari setiap insan. Sastra lewat kelembutan dan kehalusan mampu membangkitkan emosi luhur sekaligus menjembatani sifa fitrah manusia cinta akan keindahan. Selain itu, sastra memiliki nilai-nilai religius didalamnya nilai religius yang bersumber dari keyakinan ketuhanan yang ada pada diri seseorang.

Pada dasarnya sastra terdiri dari berbagai macam salah satunya novel. Novel merupakan salah satu dari berbagai karya sastra dengan latar belakang hasil dari kreatif manusia yang memiliki nilai-nilai, salah satunya nilai religius. Nilai religius ini sebagai pembelajaran oleh para pembacanya. Pesan religius dalam sebuah karya sastra ataupun novel biasanya ditampilkan secara implisit sehingga pembaca dapat menyimpulkan sendiri baik buruknya cerita dan dampaknya di kemudian hari. Ajaran religius dalam karya sastra seringkali tidak secara langsung disampaikan namun melalui hal-hal yang bersifat

religius. Dalam karya fiksi sarana yang digunakan untuk mengungkap nilai yang terkandung di dalamnya dengan unsur intrinsik. Unsur intrinsik membangun keutuhan karya sastra yakni tema, penokohan, amanat, alur, plot dan gaya bahasa.

Novel *Sirkus Pohon* merupakan novel terbaru yang ditulis Andrea Hirata dengan drama keluarga, politik, persahabatan, dan percintaan. Cerita utama berpusat pada tokoh bernama Sobri seorang, pengangguran yang tamatan sekolah dasar, yang mempunyai teman seorang pencuri yang mengakibatkan Sobri putus sekolah tingkat menengah, tidak putus dari itu Sobri sulit menemukan pekerjaan tetap akibat dari kecerobaannya menjual barang hasil curian Taripol. Sobri mempunyai sebatang pohon delima yang dianggap warga setempat sebagai pohon keberuntungan, sementara Sobri sendiri menganggap pohon delima sebagai perebut keceriaan sang kekasih. Namun, sang pohon delima tersebutlah yang mengakibatkan Sobri mendapatkan pekerjaannya kembali sebagai sirkus keliling. Tegar yang penuh tekad mencari cinta pertamanya dengan mempercayai temannya yang mempunyai kemampuan untuk bisa mencium segala bentuk dari

bauh benda atau dari wewangian. Tegar meminta tolong kepada sahabatnya mencari seorang gadis yang memakai wewangian vanili. Dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata memaparkan sudut pandang mengenai latar belakangnya seseorang *komunisme* dan *marxisme*. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan sebuah keyakinan tidak memandang latar belakang seseorang dengan sebelah mata akan memandang bagaimana seseorang berusaha untuk menunjuk bagaimana seseorang bisa berubah untuk menjadi lebih baik.

Fenomena religius dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata berkaitan erat dengan dengan masalah hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam, manusia dengan diri sendiri, dan hubungan antara manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Jenis religius yang terkandung dalam karya sastra akan bergantung pada keyakinan, keinginan, dan ketertarikan pengarang yang bersangkutan. Jenis religius itu sendiri dapat mencakup masalah yang bisa dikatakan bersifat tidak terbatas. Cakupannya meliputi seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia.

Peneliti tertarik untuk memilih novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata sebagai relevansi bahan ajar. Novel ini dapat dijadikan bahan ajar karena dalam cerita novel ini mengandung unsur yang mendidik yang memiliki pesan religius dan dapat menginspirasi penulis untuk dikaitkan bahan ajar sastra di SMA. Peneliti menjadikan novel ini sebagai bahan ajar di SMA karena pembelajaran religius termuat dalam kelas X yaitu, 3.9. Mengidentifikasi butir-butir penting dari buku (buku pengayaan) dan satu novel yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaannya. Selain itu dari segi sosial, novel ini menceritakan lingkungan keluarga, bermasyarakat, dan berpolitik, dengan demikian siswa akan memahami hidup bersosialisasi yang religi terdapat dalam novel tersebut.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut. 1) mendeskripsikan nilai religi yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata; 2) mendeskripsikan relevansi nilai religi terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* sebagai Bahan ajar sastra di SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dapat diperoleh dengan metode kualitatif yang berarti menyajikan dalam bentuk deskripsi

analitik isi dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta. Dalam metode analisis isi terdiri dari dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi (Basrowi, 2018: 169). Dalam penelitian tersebut penelitian pustaka dengan kesusatraan berupa novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, cetakan ketiga bulan januari 2018, diterbitkan PT. Bentang Pustaka. Objek penelitian ini adalah nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Relevansi nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.

Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, tahap pemerolehan data. Tahap ini meliputi penetapan unit analisis, dan pengumpulan data. Kedua, tahap penyeleksian data. Ketiga, tahap uji validitas dan reliabilitas data. Keempat, tahap proses analisis data.

PEMBAHASAN HASIL

PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian hasil dari pembahasan dipaparkan sebagai berikut. Sesuai dengan hasil kajian yang

ingin dicapai mengkaji novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, nilai religius yang terkandung dalam unsur intrinsik pada novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Kedua, relevansi nilai religius dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata sebagai bahan ajar sastra di SMA. Hasil penelitian ini disusun dalam sesuai golongannya kemudian dideskripsikan. Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut.

1). Nilai Religius Yang Terkandung Dalam Unsur Intrinsik Pada Novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata.

Dalam bagian ini berturut-turut akan di bahas mengenai nilai religius yang terkandung dalam unsur intrinsik pada novel yakni sebagai berikut.

a. Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan bagaimana setiap manusia menyikapinya, dengan melalui berbagai cara yakni beribadah, berdoa, dan bersyukur. mempercayai Tuhan sebagai pelindung, tempat berkeluh kesah. Hubungan manusia dengan Tuhan dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata sebagai berikut.

Beribadah atau Berdoa Kepada Tuhan, Kepercayaan Kepada Tuhan

b. Hubungan Manusia Dengan Manusia

Hubungan antara manusia dengan manusia terdapat hubungan yang sangat kompleks. Kedua saling berinteraksi, mengenal sifat dan sikap satu dengan yang lain, saling membutuhkan dan saling melengkapi, hal tersebut mengidentifikasi masalah dan peduli sesama, saling tolong menolong satu dengan yang lain.

c. Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri merupakan satu hal yang tidak bisa kita pisahkan, manusia dengan dirinya satu hal yang tidak bisa dipisahkan. Dalam diri manusia banyak hal-hal yang kita lihat dan contahi baik melalui kebaikan maupun sikap yang positif. Dalam hal ini kita lihat dalam beberapa karakter beberapa tokoh dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata berikut. Kejujuran, Tekad, Optimis

2). Relevansi Nilai Religius dalam Novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dalam Pembelajaran Sastra di SMA

Relevansi adalah sebuah hubungan atau kaitan setiap mata pelajaran dengan berbagai macam bentuk. Dalam pembahasan ini hasil dari pengamatan setelah melakukan penelitian dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, nilai religius yang terkandung dalam novel tersebut sebagai berikut. Hubungan manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata tersebut merupakan kepercayaan kepada Tuhan, berdoa atau beribadah kepada Tuhan tekad dan saling menghargai, tolong menolong, terima kasih, peduli sesama dan kejujuran, optimis. Sebagian besar nilai religius yang ada pada novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata memiliki relevansi terhadap pembelajaran sastra di SMA berdasarkan KD 3.9 mengidentifikasi butir-butir penting dari buku (pengayaan) yang dibacakan nilai-nilai dan keahsaannya meliputi menanamkan kepercayaan kepada

Tuhan, beribadah kepada Tuhan, menghargai orang lain, penanaman kejujuran pada diri sendiri, dan pada orang lain, peduli sesama dan saling tolong menolong.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasannya dengan sebagai berikut:

1) Nilai religius yang terkandung dalam unsur intrinsik pada novel *Sirkus Pohon*

Nilai religius yang terkandung dalam unsur intrinsik novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata terdiri dari empat bentuk, yakni. Pertama hubungan manusia dengan Tuhan. Kedua hubungan manusia dengan manusia, ketiga hubungan manusia dengan diri sendiri. Keempat, hubungan manusia dengan alam dan sekitarnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, di temukan data-data sebagai berikut.

a. Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan merupakan bagaimana manusia menyerahkan segala keluh-kesahnya kepada Tuhan melalui berdoa atau beribadah kepada

Tuhan. Dalam penelitian tersebut berhasil menemukan nilai religius yang terkandung dalam unsur intrinsik novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Hubungan manusia dengan Tuhan dengan varian beribadah atau berdoa kepada Tuhan, dengan bersyukur kepada Tuhan, menyembah dan berdoa menyerahkan segala ringtangan yang dihadapi kepada Tuhan yang Maha Esa. Kepercayaan kepada Tuhan, dengan menyerahkan segala bentuk keluh kesah yang kita gumuli dengan Tuhan yang Mahas Esa. bentuk-bentuk nilai religius tersebut paling mendominasi dengan hubungan manusia dengan Tuhan.

b. Hubungan Manusia dengan Manusia

Hubungan manusia dengan manusia merupakan hal yang sangat kompleks yakni saling membutuhkan dan saling melengkapi satu dengan yang lain. Dalam penelitian tersebut peneliti berhasil menemukan nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Hubungan manusia dengan manusia, berupa saling

menghargai manusia satu dengan yang lain, peduli sesama dengan satu dengan yang lain, saling tolong menolong. Nilai-nilai religius merupakan bentuk hubungan manusia dengan manusia lainnya saling membutuhkan dan saling melengkapi.

c. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Dalam penelitian tersebut peneliti berhasil menemukan nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata tersebut, berupa hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan kejujuran, tekad dan Optimis. Hal tersebut ditunjukkan beberapa tokoh dalam kutipan pada novel. Hubungan manusia dengan dirinya nilai yang paling mendomisili merupakan kejujuran dalam diri yang di perankan para tokoh.

2. Relevansi Nilai Religius dalam Novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memaparkan mengenai relevansi nilai religius yang terkandung dalam novel *Sirkus Pohon* yakni hubungan

manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri. Adapun paparan penulis merupakan, kepercayaan kepada Tuhan, beribadah kepada Tuhan, dan tekad yang besar, saling tolong menolong, peduli sesama, terima kasih, saling menghargai, optimis dan kejujuran. Sebagian besar nilai religius yang terkanudng dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata memiliki relevansi terhadap pembelajaran sastra di SMA meliputi menanamkan kepercayaan kepada Tuhan, beribadah kepada Tuhan, menghargai orang lain, penanaman kejujuran pada diri sendiri dan pada orang lain, akan mengajarkan bagaimana bersikap baik, peduli dan saling tolong menolong.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas selanjutnya penulis akan kemukkan beberapa saran yang terkait menegenai penelitian tersebut adapun pemamaparannya sebagai berikut.

- 1) Wawasan pembaca umum, semoga penelitian ini menambah dan mengembangkan mengenai penelitian sastra, selain itu pembaca diharapkan mengetahui menegenai teori-teori

sastra yang digunakan penelitian sastra khususnya teori sastra Indonesia.

- 2) Bagi penelitian formal, semoga penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengajaran sastra sebagai penanaman nilai religius dalam novel.
- 3) Masih banyak alternatif penelitian yang dapat dilakukan terhadap novel karya Andrea Hirata dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwadi. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka
- Briyan.2007.*penelitian.(online).(hhttp:epri nts.uny.ac.id/17378/1/Hari%20N %200721041pdf).* Diunduh tanggal 25 juli 2018.
- Dibia, Ketut.2018. *Apresiasi Bahasa Indonesia*. Depok: Raja Wali Pers.
- Faruk. 2017. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hirata. Andrea. 2018. *Sirkus Pohon*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Isnawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Offset.

- Muhyadi. 2012. *Dinamika Organisasi Konsep dan Aplikasinya dalam Interaksi Sosial*, Yogyakarta : Ombak.
- Najib, Moh. 2014. *Pendidikan Nilai*. Bandung : Pustaka Setia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadj Mada Univeristy Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadj Mada University Press.
- Rohina, M. Nor. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Royyanatul, 2013. *Penelitian*. (Online). (<http://digilib.uinsby.ac.id/10874/5/bab%202.pdf>). Diunduh tanggal 28 agustus 2018.
- Tri. P Endah. 2012. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Litria Kritis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sjarkawi. 2015. *Pembentuk Kepribadian Anak*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Sayuti, Suminto A. 2003. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugiono. 2015. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabet.
- Subur, 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugono, Dendy. 2008 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuchdi, Darmiyati. 2010. *Panduan analisis konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Zhurindonesia. 2018. *Silabus-Bahasa-Indonesia. Jurnal (online)*. (<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/06>). diunduh oktober 2018